

BAB V PENUTUP

Setelah mengadakan pengamatan langsung, membahas, dan menganalisis hasil penelitian, maka dalam bab ini penyusun memberikan kesimpulan sesuai dengan kajian tentang pemahaman siswa tentang *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan **rumusan masalah penelitian**: 1) Pemahaman siswa tentang *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan), 2) Cara penerapan *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan), dan 3) Penerapan *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian diketahui pemahaman siswa tentang *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan jika dilihat dari tingkat kepekaan para peserta didik terhadap lingkungan, baik lingkungan hidup (hewan, tumbuhan) maupun lingkungan mati (alam sekitar) agar selalu terjaga kelestariannya, maka dapat dikatakan sudah optimal sesuai dengan apa yang telah di ajarkan dalam materi fiqih lingkungan dan dari nasehat para guru-guru.
2. Hasil penelitian diketahui cara penerapan *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan adalah mereka memahami sebagai nilai tanggung jawab bersama dalam merawat dan melestarikan alam sekitar, contoh penerapan tanggung jawabnya adalah masing-masing siswa harus memiliki satu tanaman agar tetap hidup dengan baik, setiap akhir semester mereka harus melakukan pendataan tanaman yang telah mati, di awal tahun pembelajaran siswa diwajibkan membawa tanaman hias untuk menggantikan tanaman di sekolah yang telah mati, setiap satu bulan sekali tanaman yang besar dilakukan perapian dan perampingan, setiap seminggu sekali melakukan pembersihan saluran air agar tetap bersih dan untuk meminimalisir jentik nyamuk, setiap tiga kali dalam satu semester siswa-siswi melakukan perapian rumput taman, melakukan pelaksanaan piket harian secara rutin baik di dalam kelas maupun diluar kelas, setiap satu semester menjalankan program bakti sosial

dengan melakukan pembersihan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar sekolah, siswa-siswi merapikan tanaman-tanaman besar setiap satu bulan sekali dan siswa-siswi rutin membakar sampah di tempat pembuangan sampah setiap tiga hari sekali.

3. Hasil penelitian diketahui cara penerapan *Hifzul Bi'ah* (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan adalah dengan memberikan materi yang relevan pada saat mata pelajaran fiqih lingkungan kepada para siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta selalu mengawasi siswa dalam hal kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan, meniadakan tukang kebun agar siswa lebih bertanggung jawab dalam merawat lingkungannya dengan cara tidak mengandalkan kinerja tukang kebun, guru-guru selalu mengingatkan siswa-siswi ketika ada teman yang mencoret-coret dinding kelas, guru selalu menegur teman-teman yang merusak fasilitas sekolah, guru mengajarkan siswa-siswi untuk mengolah sampah plastik menjadi paving, pada pelajaran prakarya sering membuat karya yang terbuat dari barang-barang bekas dan setiap pagi, guru-guru memberi nasehat pada siswa-siswi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan guru mengingatkan siswa-siswi ketika belum ada yang piket pagi.

B. Saran

Setelah memberikan kesimpulan atas hasil kajian pada uraian di atas, maka di bagian akhir penyusun mencoba memberikan saran kepada:

1. Guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan lebih tingkatkan pengawasan terhadap siswa-siswinya dalam hal kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.
2. Guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan agar lebih lagi dalam memberikan teladan atau contoh kepada para peserta didik dalam hal penerapan konsep fiqih lingkungan
3. Siswa-siswi terutama pengurus OSIS Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan harus lebih sering untuk menegur siswa-siswi lainnya yang membuang sampah

sembarangan, mencoret-coret dinding kelas, dan atau merusak fasilitas sekolah.

4. Guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan untuk lebih konsisten dalam menjalankan hukuman jika terdapat siswa-siswi yang melanggar perbuatan *Hifzul Bi'ah* atau tidak peduli lingkungan.
5. Guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, perbanyak lagi inovasi baru dalam pemanfaatan sampah, baik sampah berupa plastik maupun lainnya. Yang mana hal itu menjadi langkah yang bagus dalam penerapan konsep peduli lingkungan.

